

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak lepas dari dua motif pokok yang pada dasarnya terjalin diantara kedua kepentingan tersebut. *Pertama*, dorongan *Curiosity* (ingin mengetahui) yang dimiliki oleh semua individu. *Kedua*, *utility* (kegunaan praktis) dari pengetahuan yang diperoleh dari studi konsep dan *reaserch* yang telah dilakukan. Karenanya hubungan erat diantara kedua motif tersebut, maka pada kenyataannya sulit untuk dipisahkan dan selalu berkaitan. Kegunaan dalam praktek hidup kadang kala menjadi motivator yang sangat baik bagi manusia untuk menguasai dunia ilmu pengetahuan. Sebaliknya *curiasity* dapat menggerakkan manusia untuk selalu menanyakan kekuatan yang menguasai alam itu dapat diketahui dan dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas hidup manusia di masa sekarang dan yang akan datang.

Para ahli ilmu pengetahuan modern mendapatkan panggilan yang merupakan sebagai dorongan usaha untuk memperbaiki kualitas hidupnya. Dengan cara yang lebih baik, manusia akan berusaha terus menerus untuk mempelajari gejala-gejala alam yang terjadi dan akan dipergunakan sebagai

prediksi dalam memperbaiki kualitas hidupnya, yaitu hidup yang sejahtera, bahagia lahir dan batin.¹

Usaha untuk memperbaiki nasib hidup tersebut, tidak hanya dilakukan oleh masing-masing individu, tetapi kesadaran untuk bergabung dengan orang lain, sehingga harapan bersama dapat tercapai. Akan tetapi dalam pencapaian tujuan bersama tersebut tidak sedikit mengalami kendala atau problema yang memerlukan pemecahan secara bersama-sama dalam suatu organisasi. Secara sederhana organisasi adalah sebagai kumpulan dari sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan secara kolektif untuk mencapai tujuan kolektif juga.² Tujuan bersama dalam suatu organisasi akan tercapai apabila dalam pengelolaannya digunakan seni dan ilmu pengetahuan tertentu.

Setiap organisasi membutuhkan suatu kepemimpinan yang cakap, mumpuni dan memiliki pengetahuan yang luas disamping bersifat meneladani. Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan akan gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan. Suatu ungkapan mulia yang mengatakan bahwa pemimpinlah yang bertanggungjawab atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan, berarti pemimpin merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan.³ Ada empat macam yang dapat mempengaruhi kepemimpinan seseorang akan menjadi lebih baik, antara lain ; *pertama* , bersifat *rasional* artinya seorang pemimpin harus mengedepankan akal pikiran

¹ Abu Duhou, Ibtisam, *School Based Managements (Manajemen Berbasis Sekolah)*, penerjemah Nuryamin dkk, Jakarta : Logos Wacana Ilmu (2002) hal 10

² (Geri Yukl , 2007:19)

³ (Henry Simamora, 2006:596)

yang logis dan sistematis. *Kedua*, bersifat *empiris*, artinya seorang pemimpin dalam menjalankan pekerjaannya berdasarkan pengalaman empiris, pragmatis yang pernah dilakukan baik dirinya maupun orang lain. *Ketiga*, bersifat umum, artinya semua kebijakan dan tugas-tugas pekerjaan ditujukan untuk kepentingan umum bukan dirinya dan kelompoknya, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dan dipertanggungjawabkan secara bersama-sama (demokratis). *Keempat*, bersifat akumulatif, artinya seorang pemimpin bersifat akomodatif, mau menerima saran dan kritik atau masukan dari orang lain baik individu maupun kelompok guna untuk menyempurnakan kebijakan-kebijakan yang akan diambil.

Disamping itu ada pula faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang, yaitu terdapat dorongan atau motivasi baik langsung maupun tidak langsung, baik dari individu maupun kelompok. Bekerja tanpa ada motivasi akan menghasilkan pekerjaan yang monoton atau statis, dan tidak akan ada perubahan. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat pada diri seseorang dalam melaksanakan pekerjaan agar lebih giat dan mendapatkan hasil yang maksimum. Motivasi sangat berkaitan dengan kesuksesan karier seseorang, karena hanya orang yang memiliki banyak motivasi itulah yang akan dapat berhasil dengan memuaskan.²

Keberhasilan seseorang dalam kariernya, juga banyak dipengaruhi oleh watak disiplin yang ditanamkan. Disiplin sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan seseorang. Sifat disiplin dapat membawa perubahan

⁴ Ati Cahyani, *Strategi dan Kebijakan Manajemen sumberdaya Manusia*, Jakarta : PT. Indeks, 2005

secara signifikan terhadap kinerja seseorang baik secara individual maupun kelompok. Untuk itu, sifat disiplin perlu ditanamkan kepada siapa saja baik individu maupun dalam organisasi. Tujuan dari disiplin itu adalah untuk melaksanakan tugas pekerjaan secara efektif dan efisien serta hasilnya dapat mencapai maksimum.

Disamping itu profesional kinerja sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang kondusif akan berpengaruh pada tingkat profesionalitasnya, begitu juga sebaliknya lingkungan yang kurang kondusif profesionalitas itu akan menurun.

Dalam dunia pendidikan agar usaha-usaha guru dapat menghasilkan *output* yang baik, maka perlu adanya empat macam tersebut diatas yaitu terdapat pengaruh kepemimpinan yang baik, terdapat motivasi yang menggairahkan, disiplin yang tinggi dan lingkungan kerja yang mendukung. Berdasarkan empat bentuk pengaruh tersebut diatas dapat merubah kinerja guru secara dinamis, sesuai dengan yang diharapkan.

Proses pendidikan yang paling unik adalah proses pembelajaran di tingkat Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal, karena pendidikan tingkat prasekolah ini peserta didiknya sangat unik, dan proses kegiatan belajar mengajarnya juga lebih rumit, sehingga kalau guru tidak pandai mencari motivasi, atau dorongan tertentu pembelajaran akan statis dan tidak akan mengalami perubahan. Untuk itulah maka kepemimpinan, motivasi kerja, kedisiplinan dan lingkungan kerja yang kondusif sangat diperlukan bagi guru

Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal dalam rangka untuk meningkatkan *input* dan *output* yang berkualitas.

Dengan berdasarkan paradigma diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru TK/RA di Kecamatan Pleret”. Penelitian ini akan berusaha untuk mengungkapkan tentang hubungan atau korelasi empat variabel bebas dengan satu variabel terikat, yaitu pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja Guru TK/RA yang berada di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Setelah latar belakang masalah diuraikan, maka langkah berikutnya adalah menentukan rumusan masalah. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemimpinan dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret ?
2. Apakah Disiplin dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret ?
3. Apakah Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret ?

Adapun batasan-batasan masalah dalam judul penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan penelitian tipe statistik kuantif, yaitu membuat analisis perhitungan berdasarkan data yang ada dan medeskripsikannya secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan tidak mengesampingkan bahwa akan adanya pembuktian hepotesa yang ada.
2. Variabel yang dikaji hanya beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kinerja guru TK/RA, antara lain : Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin dan Lingkungan kerja
3. Lokasi penelitian ini adalah di wilayah Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat

1. Tujuan

Setelah rumusan masalah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini Penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan, terhadap kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret.

- c. Untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan terhadap kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret.
- d. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini sebagai salah satu informasi yang dapat digunakan untuk membantu mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kepemimpinan, motivasi, disiplin dan lingkungan kerja dan sangat berguna dalam meningkat kinerja Guru TK/RA menjadi guru yang professional dan merasa nyaman di tempat yang kondusif.

b. Kegunaan Praktis

- a. Dapat membantu para Guru TK/RA se-Kecamatan Pleret dalam mengembangkan kariernya untuk mencapai guru yang profesional.
- b. Dapat memberikan masukan kepada Pengurus IGTKI Kecamatan Pleret dan Pengawas TK Kecamatan Pleret, Pengurus IGRA Kabupaten Bantul, Pengawas Pendidikan Agama Islam Kecamatan

Pleret, Dinas Pendidikan Menengah Dan Non Formal Kabupaten Bantul dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

- c. Untuk melengkapi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Magister Studi Islam di Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian tesis ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat beberapa sub bab. Pada bagian awal memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Pada bagian inti (isi tesis), memuat uraian terbagi dalam lima bab sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan. Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori, tinjauan pustaka dan hipotesis. Lintasan teori meliputi hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Tinjauan pustaka berkaitan dengan kajian mengenai teori yang digunakan, berkaitan dengan kepemimpinan, motivasi, kedisiplinan dan lingkungan kerja. Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang diajukan

sebelum melakukan penelitian. Hipotesis didasarkan pada hasil penelitian terdahulu ditinjau dari pustaka yang ada.

Bab III adalah metode penelitian. Dalam bab ini, penulis akan memaparkan mengenai jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, tempat penelitian, variable dan desain penelitian, populasi, sampel penelitian, teknik sampling, variabel peneliti, jenis variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisa data yaitu uji validasi, uji reabilitas, regresi linear berganda, uji hipotesis penelitian, dan langkah-langkahnya.

Bab IV adalah analisis penelitian. Bab ini merupakan inti dari penulisan tesis yang berisi tentang analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu tentang Pengaruh Kepemimpinan Motivasi Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru TK/RA di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.

Bab V adalah penutup. Pada bab ini merupakan penutup tesis yang berisi kesimpulan hasil penelitian.

Pada bagian akhir memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan tesis ini.